

**BAB II**  
**UNSUR INTRINSIK DALAM FILM *KIMI NI TODOKE***  
**KARYA NAOTO KUMAZAWA**

**2.1 Tokoh dan Penokohan**

Tokoh cerita (*character*), menurut Abrams (1981:20), adalah orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan dilakukan dalam tindakan.

Istilah “tokoh” menunjuk pada orangnya, pelaku cerita, misalnya sebagai jawaban pada pertanyaan : ”Siapakah tokoh utama novel itu?”, atau “Ada berapa orang jumlah pelaku dalam novel itu?”, atau “Siapakah tokoh protagonis dan antagonis dalam novel itu?” dan sebagainya. Watak, perwatakan, dan karakter, menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca, lebih menunjuk pada kualitas pribadi seorang tokoh. Penokohan dan karakterisasi –perwatakan- menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 2013:247).

Istilah “penokohan” lebih luas pengertiannya daripada “tokoh” dan “perwatakan” sebab ia sekaligus mencakup masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakan dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Penokohan sekaligus menunjuk pada teknik perwujudan dan pengembangan tokoh dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 2013:248).

**2.1.1 Tokoh Utama**

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Bahkan, pada novel-novel tertentu, tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui dalam tiap halaman buku cerita yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2013:259).

### Sawako ( 爽子 )

Sawako adalah gadis remaja yang baik hati, ayahnya adalah salah satu pemain orkestra di Jepang. Bagi orang tuanya, Sawako adalah gadis yang ceria dan penurut. Walaupun tidak memiliki teman dekat disekolahnya, tetapi Sawako bahagia saat bersama keluarganya. Ayahnya memberi julukan “*Tatami Room Child*” yang artinya adalah hantu yang membuat orang bahagia, tetapi teman-temannya justru memberikan julukan “*Sadako*”, nama hantu yang menyeramkan dari sebuah film horror di Jepang. Karena Sawako mempunyai rambut yang panjang dan selalu menundukkan kepalanya saat berjalan maupun saat ia sedang bertatapapan dengan temannya, sehingga teman-temannya menjadi takut dan enggan untuk berteman dengannya. Seperti dalam kutipan berikut:

爽子 : 小学生の時「貞子」と呼び間違えられたのが運の尽き。  
Sawako : Selama SMP, aku mengalami nasib sial untuk memiliki nama “Sadako”.

(*Kimi ni Todoke*, 00:01:43 - 00:01:48)

爽子 : あの これ ... 落ちましたけど。  
学生 : 貞子? あっ ... ごめんなさい。  
爽子 : 誰に話しかけても一、なぜか怖がられたり謝られてばかりで。

Sawako : Maaf... ini. Kamu menjatuhkannya.

Siswa : Sadako? Maafkan aku.

Sawako : Setiap kali aku berbicara dengan seseorang, mengapa mereka selalu terlihat takut dan kenapa meminta maaf?



(Gambar 1. Penampilan Sawako yang terlihat mirip Sadako)

(*Kimi ni Todoke*, 00:02:04 - 00:02:32)

Dari dialog di atas, sejak SMP Sawako sudah di juluki oleh teman-temannya dengan sebutan Sadako, hingga ia beranjak SMA teman-temannya pun masih saja memanggil namanya dengan sebutan Sadako. Sawako merasa kecewa karena setiap ia ingin berbicara kepada teman-temannya, tetapi mereka merasa takut dan selalu meminta maaf kepada Sawako tanpa alasan yang jelas.

- **Rendahan Hati**

Rendah hati adalah suatu sikap atau kepribadian dimana seseorang tidak sombong ataupun tinggi hati. Meskipun anak-anak kita punya keunggulan, kelebihan, dan prestasi tertentu dibandingkan dengan anak-anak yang lainnya terutama yang sebaya maka sebaiknya kita tetap mengajarkan padanya untuk tidak menepuk dada bangga tinggi hati dan sombong.

<https://www.kompasiana.com/08silvia/5ab90c495e13731aa9306a22/baik-hati-rendah-hati-dan-suka-menolong>

Sawako adalah gadis yang memiliki sikap rendah hati, walaupun banyak teman-teman yang mencela karena fisiknya, tetapi Sawako tidak marah sedikitpun kepada teman-temannya, dan Sawako sangat senang membantu orang lain, walaupun orang lain akan mengganggapnya gadis yang aneh. Terlihat pada kutipan berikut.

爽子 : 幼稚園で「座敷わらし」みたいと言われたのがとてもうれしくて。本物の座敷わらしみたいにみんなの役にたちくてー。一日一善をモットに過ごしてきたけれど。

Sawako : Saat TK, aku sangat senang bisa disebut “*Tatami Room Child*” itu. Benar-benar seperti “*Tatami Room Child*”. Meskipun aku berusaha untuk membantu semua orang dengan melakukan salah satu perbuatan baik setiap hari.

(*Kimi ni Todoke*, 00:01:06 - 00:01:25)

Walaupun Sawako tidak mempunyai teman, tetapi Sawako bertekad untuk melakukan hal baik setidaknya sehari sekali untuk semua orang. Hal ini dibuktikan dengan perbuatan baiknya yang ia lakukan yaitu membuang sampah pada tempatnya saat ia tanpa sengaja melihat temannya menjatuhkan sampah disekitar jalan saat pulang sekolah. Saat Sawako mulai mempunyai teman yaitu Yoshida dan Yano, Sawako pun sangat senang bisa membantu temannya, seperti dialog berikut.

- 先生 : おう 吉田! 期待してるぞ体育祭り。まあ来週の間テストは期待してないがな。赤点取んじゃねえぞ。
- 吉田 : しまった。テスト忘れてた。
- Guru : Hei, Yoshida! Aku mengharapkanmu untuk festival olahraga, tapi aku lupa mengingatkan ada ujian pertengahan minggu ini. Jangan sampai nilaimu buruk.
- Yoshida : Sial! Aku lupa tentang ujian.

(*Kimi ni Todoke, 00:36:58 – 00:37:20*)

- 爽子 : あのこれ。。。もしお役に立てばと思って。
- 吉田 : えっ、すげえ。爽子ありがとう!
- りゅ : お前テスト勉強とかすんの?
- 吉田 : うるさいな、今回はするんじや。
- やの : すっごい分かりやすい。貞子これ徹夜だったでしょ?
- 風早 : うわっ全部手書き。大変だったでしょ?
- 爽子 : あっ、いえ全然。吉田さお役に立てることがあるかもって思ったら。私うれしくて。
- 吉田 : 貞子ありがとう。
- Sawako : Um.. ini. Aku harap ini bisa membantu.
- Yoshida : Luar biasa! Sadako, terima kasih! Yano, lihat ini!
- Ryu : Kamu benar-benar belajar untuk ujian ini?
- Yoshida : Diam! Aku pasti akan belajar mulai saat ini.
- Yano : Ini sangat mudah dimengerti. Sadako, kamu menulis ini sepanjang malam?
- Kazehaya : Semuanya tulisan tangan. Itu pasti melelahkan.
- Sawako★ : Tidak, tidak sama sekali. Aku hanya berfikir bahwa hal ini mungkin berguna untuk yoshida, aku senang.
- Yoshida : Sadako, terima kasih!

(*Kimi ni Todoke, 00:37:54 – 00:38:45*)

Dalam dialog di atas, Sawako terlihat sedang mengkhawatirkan Yoshida yang sedang mengalami kesulitan untuk menghadapi ujian pertengahan minggu. Dengan sigap, Sawako akhirnya membuatkan catatan untuk Yoshida agar temannya dengan mudah untuk belajar. Sawako sangat sayang kepada teman-temannya, hingga ia mampu rela berkorban agar teman-temannya bahagia.

- **Optimis**

Sifat optimis adalah sifat orang yang memiliki harapan positif dalam menghadapi segala hal atau persoalan. Kebalikan dari optimis adalah pesimis. Orang yang memiliki sifat pesimis selalu berpandangan negatif dalam menghadapi persoalan.

<https://www.bacaanmadani.com/2017/08/pengertian-optimis-ikhtiar-tawakal-dan.html>

Pada suatu kegiatan di sekolahnya, Sawako terpilih menjadi tim sepak bola pada festival olahraga musim panas mendatang, karena tekatnya yang kuat, Sawako adalah gadis yang tidak mudah menyerah. Kegigihannya agar ia tidak mengecewakan teman-temannya. Terlihat pada dialog berikut.

吉田 : でも体育祭りのクラス対抗ヤバそうだなこりゃ。

爽子 : す。。。すみません、でも私皆さんの足を引っ張らないよう頑張ります。

Yoshida : Sepertinya kelas kami akan memiliki lawan yang sulit untuk festival olahraga.

Sawako : Maafkan aku. Tapi aku akan melakukan yang terbaik dan tidak akan membawa kekalahan untuk kalian.

(*Kimi ni Todoke*, 00:35:38 – 00:35:53)

Kutipan di atas menjelaskan tentang festival olahraga yang akan diselenggarakan disekolahnya. Yoshida dan Yano berusaha untuk melatih Sawako agar ia bisa bermain bola, tetapi usaha Sawako tidak berhasil walaupun sudah latihan berulang kali. Dengan tekak yang kuat, Sawako akhirnya meyakinkan Yoshida dan Yano kalau dirinya pun bisa memenangkan pertandingan tersebut dan tidak akan mengecewakan teman-temannya.

### 2.1.2 Tokoh Tambahan

Tokoh tambahan adalah tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita, dan itu pun mungkin dalam porsi penceritaan yang relatif pendek (Nurgiyantoro, 2013:258).

Dalam film *Kimi ni Todoke*, tokoh tambahan yang dimunculkan adalah teman-teman Sawako yaitu Kazehaya, Yoshida, Yano dan Kurumizawa. Berikut adalah analisis tokoh tambahan dalam film *Kimi ni Todoke*.

#### a. Kazehaya ( 風早 )

Kazehaya adalah siswa tampan yang mulai menyukai Sawako saat mereka pertama bertemu saat awal masuk sekolah. Kazehaya dan Sawako berada dikelas yang sama, tak heran jika Kazehaya selalu memperhatikan Sawako dan selalu memperdulikan Sawako saat ia sedang dalam kesulitan.

- **Peduli**

Peduli adalah sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di sekitar kita. Peduli adalah sebuah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita.

<https://nasional.kompas.com/read/2010/08/24/01134533/Peduli.Adalah?page=all>.

Pada tokoh Kazehaya, ia mempunyai sifat yang peduli kepada teman-temannya dan terutama kepada Sawako. Kazehaya selalu memperhatikan Sawako dan membantunya ketika Sawako dalam kesulitan, dan Kazehaya selalu mendekati Sawako walaupun teman-teman lainnya yang justru tidak ingin berdekatan dengan Sawako. Terlihat pada dialog dibawah ini.

- 先生 : よーし じゅあ新学恒例の席替えやんぞ。  
はい、前へ集合！黒沼  
お前最初に引け。
- 学生 1 : 貞子が最初？
- 学生 2 : 何で？俺ら一番最初に並んだじゃん。
- 先生 : 静かにしろい！じゃあとはお前ら適当にやっつけよ。
- 学生 3 : 貞子の前後左右は避けたいな。
- 風早 : あっ俺くじパスな
- Guru ★ : Semuanya. Peraturan baru, pengaturan tempat duduk baru. Sekarang berkumpul di depan. Kuronuma, kamu duluan. Disini.
- Murid 1 : Sadako yang pertama?
- Murid 2 : Kenapa? Tapi aku disini lebih dulu.
- Guru : Diam! Lakukan saja apa yang kalian mau selanjutnya. Mengerti?
- Murid 3 : Aku ingin menghindari duduk dekat Sadako.
- Kazehaya : Aku tidak akan ikut memilih nomor itu.

(*Kimi ni Todoke*, 00:27:35 – 00:28:46)



(Gambar 2. Sawako dan Kazehaya yang terlihat sedang duduk bersama)

Pada dialog diatas, walaupun teman-temannya menghindari untuk duduk berdekatan dengan Sawako, tetapi Kazehaya justru ingin berada duduk berdekatan dengan Sawako. Salah satu bentuk perhatian Kazehaya terhadap Sawako, agar Sawako tidak selalu terkena ejekan oleh teman-teman sekelasnya.

Walaupun banyak teman-teman kelasnya yang tidak menyukai Sawako, tetapi Kazehaya menemukan sisi lain Sawako yang membuat dirinya tertarik untuk bisa lebih dekat dengan Sawako. Baginya Sawako adalah gadis yang ceria dan baik hati, sehingga Kazehaya memiliki perasaan suka terhadap Sawako.

- 学生 1 : 昨日の胆だめしの結果発表！罰ゲームは、風早に決定。風早  
ゴールしてないもんな。
- 風早 : バレてた？
- 学生 1 : 風早来て来て来て早く。罰ゲームは何と、貞子と1週間つき  
える券で一す！
- 学生 2 : 風早、貞子に迫られたんだろ？
- 吉田 : 一緒にいたって言っただけだろ。そうよ何言ってんのよ
- 学生 1 : マジになんなよただの罰ゲームだって。つきあったらいいじ  
ゃん1週間ぐらい。
- 風早 : こんな罰ゲームなんて黒沼に失礼すぎる。
- 学生 1 : ただのジョークじゃん。
- 風早 : 笑えないんだよ。黒沼女の子なのに。
- Murid 1 : Kami akan mengumumkan hasilnya untuk uji keberanian kemarin.  
Yang terkena hukumannya adalah Kazehaya. Kamu tidak mencapai  
tujuan.
- Kazehaya : Kamu tahu?.
- Murid 1 : Kazehaya, kesini. Hukumannya adalah... Hak untuk berkencan  
dengan Sadako selama seminggu!
- Murid 2 : Kazehaya, kamu sedang mendekati Sadako kan?
- Yoshida : Mereka hanya kebetulan bersama-sama! Apa maksudmu dengan itu?
- Murid 1 : Hei, ayolah. Ini hanya permainan hukuman. Kenapa kau tidak  
kencan dengannya untuk seminggu?
- Kazehaya : Jika ini adalah hukuman, kamu benar-benar bersikap kasar terhadap  
Kuronuma.
- Murid 1 : Kan hanya bercanda .
- Kazehaya : Ini tidak lucu. Kuronuma adalah seorang gadis.

(*Kimi ni Todoke, 00:21:35 – 00:22:43*)

Pada dialog di atas, Kazehaya terlihat sangat marah kepada teman-temannya karena Sawako menjadi bahan ejekan teman-teman di kelasnya. Karena Sawako adalah gadis yang spesial baginya, Kazehaya menegur teman-temannya karena

perbuatannya yang jahat terhadap Sawako. Dari sikap Kazehaya kita bisa lihat bahwa Kazehaya membela Sawako dari ejekan teman-temannya.

#### b. Yoshida ( 吉田 )

Yoshida adalah gadis tomboy yang selalu membela Sawako saat sedang dalam kesulitan. Yoshida sangat menyayangi teman-temannya, terlebih Yoshida menganggap Sawako adalah gadis yang sangat polos dan Yoshida sangat melindungi Sawako.

- **Pemarah**

Pemarah adalah orang yang lekas (mudah) marah. (<https://lektur.id/arti-pemarah/#:~:text=Kesimpulan,pemarah%2C%20tetapi%20lekas%20berbaik%20lagi.>). Yoshida adalah gadis yang memiliki sifat pemarah, tetapi Yoshida sangat menyayangi teman-temannya yaitu Yano dan Sawako. Jika Yano atau Sawako mendapat masalah, Yoshida lah yang akan cepat membantu dan membela teman-temannya. Terlihat pada dialog berikut yang menunjukkan Yoshida sedang membela Sawako.

学生 1 : 風早、貞子に迫られたんだろ？  
 吉田 : 一緒にいたって言っただけだろ。そうよ何言ってるのよ！  
 Murid 1 ★ : Kazehaya, kamu sedang mendekati Sadako kan?  
 Yoshida : Mereka hanya kebetulan bersama-sama! Apa maksudmu dengan ini?



(Gambar 3. Yoshida memarahi teman sekelasnya)

(*Kimi ni Todoke*, 00:21:35 – 00:22:24)

Dalam dialog di atas, Yoshida memarahi teman kelasnya yang mengolok-olokkan Sawako. Dengan amarahnya Yoshida menyangkal pembicaraan teman sekelasnya bahwa perkataan temannya itu adalah tidak benar. Yoshida



adalah sosok remaja yang selalu membela temannya disaat mereka dalam kesulitan dan tidak ada yang berani menentangnya, terlihat dalam kutipan dibawah ini.

学生 1 : 黒いウワサ? 何それそんなにヤバいの?  
 学生 2 : 吉田なんかヤンキーで少年院てたんだってさ  
 学生 1 : そう?  
 学生 3 : で矢野? 中学で男百人斬りだってヤバくない?  
 学生 1 : ヤバ。。。  
 矢野 : へえ。うちらにもその話参加させてよ。  
 吉田 : 誰がそんな面白いデマ言いふらしてんの。  
 言えよ誰なんだよ?  
 学生 3 : 貞子 黒沼貞子だって  
 矢野 : はっ?

Murid 1 : Rumor gelap? Apa itu? Apakah benar-benar buruk?  
 Murid 2 : Yoshida bergabung dengan grup nakal!  
 Murid 1 : Benarkah?  
 Murid 3 : dan Yano adalah pelacur yang memiliki 100 pacar di sekolah.  
 Murid 1 : Parah banget!  
 Yano : Mari kita berbagi gosip juga.  
 Yoshida : Siapa yang memulai rumor yang menarik itu? Siapa yang menyebarkan?  
 Murid 3 : Sadako, aku mendengar dari Kuronuma Sadako.  
 Yano : Apa?

(*Kimi ni Todoke*, 00:42:25 – 00:43:02)



(Gambar 4. Yoshida menegur teman yang menyebarkan rumor buruk)

Dari dialog di atas, Yoshida dan Yano mendengar rumor buruk mereka dari teman-teman sekolahnya, lalu Yoshida segera menegur dan menanyakan siapakah yang menyebarkan rumor jahat tersebut. Dengan rasa takut, salah satu temannya mengatakan bahwa Sawako lah yang menyebarkan rumor tersebut. Walaupun

Sawako sempat menghindari Yano dan Yoshida, tetapi mereka tidak percaya bahwa Sawako akan berbuat jahat terhadap temannya sendiri. Mereka percaya bahwa Sawako adalah gadis yang baik dan tidak pernah melakukan kesalahan pada teman-temannya.

**c. Yano ( 矢野 )**

Yano adalah gadis yang tidak pintar dalam mengekspresikan dirinya seperti Yoshida. Yano dikenal seperti gadis yang sudah dewasa, karena pacarnya adalah seorang mahasiswa, tetapi hubungannya tidak bertahan lama. Baginya sahabat adalah yang terpenting, Yano dan Yoshida sudah bersahabat sejak mereka SMP. Tidak seperti teman-teman Sawako yang lain, Yano adalah teman yang penyabar dan sangat mengerti perasaan Sawako dan Yoshida.

• **Penyabar**

Penyabar adalah orang yang bersikap tenang (tidak terburu nafsu atau tidak lekas marah). Penyabar biasanya tidak cepat marah karena persoalan kecil. Penyabar berasal dari kata sabar. (<https://lektur.id/arti-penyabar/>). Yano memiliki sifat yang penyabar, tidak seperti Yoshida, Yano justru lebih tenang menghadapi situasi yang serius. Terlihat pada kutipan berikut.

爽子	: チジちゃん あやねちゃん。お願い、風早君には言わないで。バラしてもいいなんてきっと本心じゃないと思うから。
吉田	: 爽子何言ってんのまだあんなヤシのこと。
矢野	: いいよ 爽子がいいって言うなら。
吉田	: 矢野ちゃん。。。。
Sawako	: Chizu, ayane ... tolong jangan beritahu Kazehaya, bahkan jika kurumizawa bilang dia baik-baik saja soal itu, aku yakin dia tidak bersungguh-sungguh mengatakannya.
Yoshida	: Sawako, apa yang kamu katakan? Apakah kamu masih...
Yano	: oke, baiklah jika kamu bilang begitu.
Yoshida	: Yano...

(*Kimi ni Todoke, 01:16:08 – 01:16:33*)

Pada dialog di atas, Yano dan Yoshida mengetahui siapa yang menyebarkan rumor buruk tentang mereka. Ternyata Kurumizawa, gadis yang menyukai Kazehaya sejak SMP itu yang telah menyebarkan rumor buruk tentang Sawako, Yano dan Yoshida. Sampai akhirnya, Yoshida berencana untuk memberitahu Kazehaya agar ia mengetahui perilaku Kurumizawa terhadap Sawako.

Tetapi saat Yuno dan Yoshida hendak ingin memberitahu Kazehaya, Sawako menghentikannya untuk tidak memberitahukan kepada Kazehaya. Walaupun Yoshida tidak mengerti mengapa Sawako ingin tetap mereka diam, tetapi Yano menuruti kemauan Sawako seakan Yano bisa merasakan perasaan Sawako.

**d. Kurumizawa (胡桃沢)**

Kurumizawa adalah gadis populer dikalangan para pria disekolahnya, memiliki tubuh yang bagus serta wajah yang sangat cantik. Kurumizawa adalah gadis yang menyukai Kazehaya sejak mereka duduk di bangku SMP. Tetapi perasaannya berubah saat ia tahu bahwa Kurumizawa selalu memperhatikan Sawako, hingga akhirnya Kurumizawa melakukan berbagai hal agar Kazehaya tidak menyukai Sawako, terlihat pada dialog dibawah ini.

• **Licik**

Licik merupakan salah satu sifat negatif yang sangat membahayakan bagi diri sendiri maupun orang lain. Licik berarti banyak akal yang buruk, pandai menipu, dan curang. (<https://www.budisyaqier.com/pengertian-dan-ciri-ciri-orang-licik/>). Tokoh Kurumi memiliki sifat yang licik, karena kurumi menyukai Kazehaya, akhirnya Kurumi memutuskan untuk mendekati Sawako untuk menghasutnya agar tidak mendekati Kazehaya. Terlihat pada dialog berikut.

くるみ : 爽子ちゃん、私の友達だよね？

爽子 : うん

くるみ : ちょっとお願いがあるんだけど。私好きな人がいるの、協力してもらえないかな？

爽子 : 私にできることなら、もちろん。

くるみ : ありがとう！あのね 私の好きな人。。。風早なんだ。

爽子 : え？ごめんなさい。でもやっぱり私協力できない。

くるみ : 何で？協力するって言ったじゃん。友達でしょ。

爽子 : 風早君は私にとって、特別な人みたいで。

くるみ : もしかして、爽子ちゃんの言う「特別」って恋愛感情じゃないでしょ？

爽子 : れ。。。恋愛感情？

くるみ : だから私のとは違うって言ってるの、大体特別って何で？親切にもらったから？

爽子 : そう言われると。。。。

くるみ : 爽子ちゃん、男子と話す免疫がないから、風早のこと特別って思うんじゃないかな、もっと他の男子とも話してみなよ例えば真田とか。席も近いんだし真田とも もっと話してみなよ。そうすれば真田のことだって「特別」って思うんじゃないかな。

Kurumi : Sawako, kita berteman kan?

Sawako : Iya

Kurumi : Aku ingin meminta bantuan padamu. Aku menyukai seseorang, bisakah kamu membantuku?

Sawako : Jika aku bisa membantu, tentu saja.

Kurumi : Terima Kasih! Yang aku sukai adalah ... kazehaya

Sawako : eh?Maafkan aku. Tapi aku tidak bisa membantumu setelah semua ini.

Kurumi : Kenapa? Kau bilang akan membantu, kita berteman kan?

Sawako : Kazehaya adalah orang yang istimewa buatku.

Kurumi : Maksudmu, saat kau bilang dia istimewa, itu bukan perasaan cinta kan?

Sawako : Perasaan ... cinta?

Kurumi : Maksudku adalah perasaanku berbeda, Jadi apa maksudmu dengan istimewa? Apakah karena dia lembut terhadapmu?

Sawako : Jika kamu bilang seperti itu...

Kurumi : Sawako, karena kamu tidak bicara dengan orang lain, kamu berfikir bahwa kazehaya istimewa bagimu. Coba berbicara dengan orang lain, seperti Sanada. Selain itu, tempat dudukmu dekat dengan Sanada. Cobalah berbicara dengannya., dengan begitu mungkin kamu akan berfikir dia juga “spesial”.

(Kimi ni Todoke, 01:06:45 – 01:09:10)

Dari dialog di atas, Kurumi mencoba berbicara dengan Sawako dan membujuknya agar Sawako bisa dekat dengan Sanada. Kurumi khawatir karena ia suka dengan Kazehaya, Kurumi tidak ingin melihat Kazehaya dekat dengan Sawako. Dan Kurumi mencoba untuk memanfaatkan Sawako untuk bisa menjauh dari Kazehaya.

Kurumi bukan hanya membujuk Sawako agar ia menjauh dari Kazehaya, tetapi Kurumi pun mencoba menyebarkan rumor buruk terhadap Yano dan Yoshida yang mengatasnamakan Sawako, agar pertemanan mereka pun hancur dan tidak ada yang mau berteman dengan Sawako. Terlihat pada dialog berikut.

矢野 : くるみちゃんさ、爽子と風早 引き離そうとしてんでしょ？  
残念ね またうまくいなくて、爽子って案外 手ごわいでしょ。くるみちゃんと違ってまっすぐ正直だからさ。  
吉田 : 矢野ちゃん あの。。。すいません。私話見えないんですけど。  
矢野 : お前から おかしいと思ってたんだよね。トイレの時の爽子

のウワサ、それまでの爽子のウワサとちょっと違うし。微妙に風早からんでるし。あんなの風早が好きな子がやったに決まってんじゃない。ねえ くるみちゃん？

爽子 : チジちゃん あやねちゃん どうしたの？

矢野 : 爽子、この子は爽子のことハメようとしてたんだよ。

吉田 : え？そうだったの？

爽子 : そ。。。それは誤解だよ。くるみちゃんはそんなことしない。だって くるみちゃんは友達だから。私に大切なことも明けてくれて。

くるみ : ホントウザい！あんたのそういうことがムカつくの。あなたなんて一度も友達と思ったことないから。ウワサ流したのも私 それが何か？

吉田 : 何で そんな汚いマネすんだよ？

くるみ : だって爽子ちゃん 邪魔ななんだもん 風早の周り ウロウロしてさ。あんたなんてずっとひとりひとでいればよかったのに？

吉田 : おい 爽子に謝れ！

矢野 : 風早に全部バラそ

くるみ : バラせばいいじゃん いいよ バラせば。

矢野 : 行こ

Yano : Kurumi, kamu mencoba untuk memisahkan Sawako dan Kazehaya kan? Sayang sekali, itu tidak berjalan dengan baik. Sawako orang yang jujur dan tidak seperti kamu.

Yoshida : Tunggu ... aku tidak mengerti apa yang sedang kamu bicarakan.

Yano ★ : Aku pikir itu aneh bahkan sebelum ini. Rumor sawako yang terjadi dit toilet , dan sejak saat itu, desas-desusnya sedikit berbeda. Entah bagaimana, kazehaya terlibat di dalamnya. Itu sebabnya, gadis itu menyukai kazehaya, makannya dia melakukannya. Benar kan kurumi?

Sawako : Chizu dan ayane ada apa?

Yano : Sawako, gadis ini mencoba untuk menjebak mu.

Yoshida : Eh, benarkah?

Sawako : Itu ... Salahpahaman. Kurumi tidak akan melakukan hal-hal seperti itu. Karena, kurumi adalah seorang teman. Dia bahkan mengatakan kepadaku hal-hal yang penting.

Kurumi : Kamu benar-benar menyebarkan! Aku tidak pernah memikirkanmu sebagai teman. Orang yang menyebarkan desas-desus adalah aku. Bagaimana itu?

Yoshida : Bagaimana kamu melakukan hal semacam itu?

Kurumi : Karena sawako sudah menghalangiku, dia terus berkeliaran disekitar kazehaya. Kenapa tidak kau simpan perasaan kamu untuk diri kamu sendiri?

Yoshida : Hey! Minta maafnya kepada sawako!

Yano : Aku akan menceritakannya kepada kazehaya.

Kurumi : Pergi dan katakan padanya! Aku tidak ada masalah dengan itu!

Yano : Ayo kita pergi.



(Gambar 5. Sawako, Yoshida dan Yano menegur perbuatan Kurumi)

(*Kimi ni Todoke*, 01:13:40 – 01:16:00)

Dengan rasa kesal, akhirnya Kurumi berkata jujur kalau ia tidak menyukai Sawako berdekatan dengan Kazehaya, dan Kurumi pun mengakui kesalahannya bahwa ia yang menyebarkan kan rumor jahat kepada teman-teman sekolahnya untuk menjatuhkan Sawako. Karena kecemburuannya terhadap Sawako, Kurumi mampu melakukan hal apapun agar ia bisa mendekati Kazehaya. Tetapi Kurumi merasa terpojokkan oleh Yano dan Yoshida yang selalu membela Sawako agar tidak seorang pun bisa menyakiti hati Sawako.

## 2.2 Alur / Plot

Alur adalah rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan seksama dan mengerakan jalan cerita melalui rumitan/permasalahan ke arah klimaks dan selesai, pautannya dapat diwujudkan oleh hubungan waktu dan hubungan sebab-akibat (Suprpto, 1993:10).

Plot sebuah cerita haruslah bersifat padu, *unity*. Antara peristiwa yang satu dengan yang lain, antara peristiwa yang diceritakan lebih dahulu dengan yang kemudian, ada hubungan, ada sifat saling keterkaitan. Kaitan antara peristiwa tersebut hendaklah jelas, logis, dapat dikenali hubungan kewaktuannya lepas dari tempatnya dalam teks cerita yang mungkin di awal, tengah atau akhir. Plot yang memiliki sifat keutuhan dan kepaduan, tentu saja, akan menyuguhkan cerita yang bersifat utuh dan padu pula (Nurgiyantoro, 2005: 142).

### 2.2.1 Tahap Penyituasian

Tahap yang terutama berisi pelukisan dan pengenalan situasi latar dan tokoh-tokoh cerita. Tahap ini merupakan tahap pembukaan cerita, pemberian informasi awal dan lain-lain yang terutama, berfungsi untuk melandastumpui cerita yang dikisahkan pada tahap berikutnya (Nurgiyantoro, 2005: 149).

Tahap awal pada film *Kimi Ni Todoke* ini adalah ketika Sawako memulai hari barunya menjadi siswa SMA, setelah ia melalui masa kelamnya sejak SMP, Sawako tidak mempunyai teman disekolahnya. Terlihat Sawako yang sedang berdiri dipersimpangan jalan menuju sekolahnya dan melihat Kazehaya yang sedang kebingungan mencari jalan menuju sekolahnya.



(Gambar 6. Sawako melihat kazehaya untuk pertama kalinya)

### 2.2.2 Tahap Pemunculan Konflik

Tahap tengah cerita yang dapat juga disebut sebagai tahap pertikaian, menampilkan pertentangan atau konflik yang sudah mulai dimunculkan pada tahap sebelumnya, menjadi semakin meningkat, semakin menegangkan (Nurgiyantoro, 2005: 145).

Dalam pemunculan konflik pada film *Kimi Ni Todoke* yaitu saat Kazehaya diam-diam mendekati Sawako, dan rumor-rumor buruk tentang Sawako dan temannya mulai tersebar disekolahnya yang membuat Sawako menjadi gelisah untuk mendekati Kazehaya dan teman-temannya. Sawako merasa terbebani dengan rumor buruk yang menimpa dirinya dan teman-temannya, karena Sawako tidak ingin menyakiti hati teman-temannya, bahkan Sawako tidak ingin teman-temannya mendapatkan nasib buruk karena teman-temannya yang mendekatinya. Terlihat pada gambar berikut.



(Gambar 7&8. Sawako mendengar rumor buruk tentangnya)

Ketika Sawako hendak membuang sampah ke halaman belakang sekolah, Sawako mendapati tiga siswa yang sedang membicarakan rumor tentang Yoshida dan Yano. Rumor buruk itu tersebar karena akibat Yoshida dan Yano berteman dengan Sawako, orang lain beranggapan bahwa Sawako adalah gadis pembawa sial, siapapun yang berhadapan dengannya, maka orang tersebut akan segera mendapat nasib yang sial.

Sejak rumor itu muncul, Sawako mengurungkan niat untuk menjauhi Yoshida dan Yano. Walaupun Sawako sangat menyayangi teman-temannya, tetapi Sawako hanya tidak ingin teman-temannya mendapatkan hal buruk karena sudah berteman dengannya.

### 2.2.3 Tahap Peningkatan Konflik

Konflik yang telah dimunculkan pada tahap sebelumnya semakin berkembang dan dikembangkan kadar intensitasnya. Peristiwa-peristiwa dramatik yang menjadi inti cerita semakin mencekam dan menegangkan konflik-konflik yang terjadi, internal, eksternal, ataupun keduanya, pertentangan-pertentangan, benturan antara kepentingan, masalah, dan tokoh yang mengarah ke klimaks semakin tak dapat dihindari (Nurgiyantoro, 2005: 149-150).



(Gambar 9&10. Sawako menegur temannya yang menyebarkan rumor buruk)



Pada tahap peningkatan konflik ini, Sawako mendengar untuk kesekian kalinya rumor buruk itu dibicarakan lagi saat ia sedang berada di toilet sekolahnya. Ada tiga gadis yang sedang membicarakan rumor tentangnya dan teman-temannya yaitu Yoshida dan Yano. Sawako mencoba memberanikan diri untuk menyangkal pembicaraan rumor oleh ke tiga gadis tersebut, hingga akhirnya Sawako terlibat perkelahian kecil dengan gadis- gadis tersebut. Tetapi hal tersebut tidak membuatnya lengah, Sawako hanya ingin mereka menarik ucapan tersebut dan ingin mengatakan bahwa rumor tersebut tidaklah benar. Hingga akhirnya Yoshida dan Yano datang untuk membantu Sawako dan menghentikan perkelahian tersebut.

#### **2.2.4 Tahap Klimaks**

Konflik dan atau pertentangan yang terjadi, yang dilakui dan atau ditimpakan kepada para tokoh cerita mencapai titik intensitas puncak. Klimaks sebuah cerita akan dialami oleh tokoh utama yang berperan sebagai pelaku dan penderita terjadinya konflik utama (Nurgiyantoro, 2005: 150).

Tahap klimaks atau puncak pada film *Kimi Ni Todoke* ini adalah ketika Yano dan Yoshida mengetahui dalang dari penyebaran rumor tersebut adalah ulah dari Kurumi, gadis cantik yang menyukai Kazehaya. Kurumi mengaku kalau dirinya sejak awal tidak menyukai Sawako, karena Sawako telah merebut perhatian Kazehaya terhadapnya. Walaupun Sawako tidak mengerti apa yang dibicarakan Kurumi, tetapi Sawako tidak bermaksud untuk menyakiti hati Kurumi. Kurumi mengaku kalau dialah yang menyebarkan rumor buruk tersebut dengan mengatas namakan Sawako, hingga akhirnya Yano dan Yoshida sangat marah dengan perbuatan yang sudah dilakukan oleh Kurumi dan menginginkan Kurumi mendapatkan balasan atas perbuatannya.

Yano beranggapan bahwa perbuatan Kurumi melibatkan Kazehaya, dan pada saat itu Yano dan Yoshida segera menemui Kazehaya, agar ia mengetahui perbuatan Kurumi terhadap Sawako dan mereka berdua. Tetapi Sawako menghampiri Yano dan Yoshida, agar mereka tidak memberitahu Kazehaya tentang permasalahan ini. Walaupun ada keputusan terhadap Yoshida dan Yano, tetapi mereka menuruti perkataan Sawako.



(Gambar 11. Kurumi terpojokkan oleh Sawako, Yoshida dan Yano)

### 2.2.5 Tahap Penyelesaian

Konflik yang telah mencapai klimaks diberi penyelesaian. Konflik-konflik yang lain, sub-sub konflik, atau konflik-konflik tambahan, jika ada, juga diberi jalan keluar, cerita diakhiri. Tahap ini berkesesuaian dengan tahap akhir di atas (Nurgiyantoro, 2005: 150).

Pada tahap penyelesaian dalam film *Kimi Ni Todoke* ini, akhirnya Sawako memaafkan perbuatan Kurumi. Walaupun akhirnya Kurumi menyatakan perasaannya kepada Kazehaya, tetapi perasaan Kazehaya hanya tertuju pada Sawako.

Saat pulang sekolah, Kazehaya mengantarkan Sawako ke pemberhentian bus, dan pada saat itu pula Kazehaya mencoba untuk menyatakan perasaannya dan meminta Sawako untuk menjadi pacarnya. Sawako sangat kebingungan dan tidak tahu harus menjawab apa, karena baginya itu hal yang sangat mendadak. Akhirnya saat bus datang dengan waktu yang tepat, Sawako hanya meninggalkan Kazehaya tanpa menjawab pertanyaannya.



(Gambar 12&13. Kazehaya mengantarkan Sawako pulang)

## 2.3 Latar

Latar memberikan pijakan cerita secara kongkret dan jelas. Hal ini penting untuk memberi kesan realistis kepada pembaca, menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh-sungguh ada dan terjadi (Nurgiyantoro, 2013: 303).

Unsur latar dapat dibedakan dalam tiga unsur, yaitu tempat, waktu, dan sosial. Ketiga unsur itu walau masing-masing menawarkan permasalahan yang berbeda dan pada kenyataannya saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lain (Nurgiyantoro, 2005: 227).

### 2.3.1 Latar Tempat

Latar tempat menyoran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas (Nurgiyantoro, 2005:227). Berikut adalah pemaparan dari analisis mengenai latar tempat yang dijelaskan dalam film *Kimi Ni Todoke*.

#### 1. Di persimpangan Jalan

Pada awal pembukaan jalan cerita, digambarkan Sawako yang sedang berdiri dipersimpangan jalan yang menuju sekolahnya. Tetapi langkahnya terhenti saat ia melihat Kazehaya yang sedang kebingungan untuk mencari jalan yang benar menuju kesekolahnya, dan pada akhirnya Sawako memberi tahu jalan yang benar.



(Gambar 14. Sawako melihat Kazehaya di persimpangan jalan)

Terlihat pada gambar diatas, sekolah mereka belum terlihat saat masih dipersimpangan jalan. Di sepanjang jalan, terlihat banyak rumah-rumah warga seperti berada dalam kompleks perumahan. Sehingga, besar kemungkinan bahwa sekolah mereka berada didalam perumahan warga.

Persimpangan tersebut membuat kenangan terhadap Sawako dan Kazehaya, dimana Kazehaya menyukai Sawako pada saat mereka pertama kali bertemu di jalan persimpangan tersebut.

## 2. Di Kelas

Dalam film *Kimi Ni Todoke*, banyak alur yang diperlihatkan suasana di dalam kelas, bisa dilihat pada gambar dibawah, suasana saat ujian yang dilaksanakan di dalam kelas dan seorang guru yang sedang mengawasi murid-murid, sehingga memperjelas latar tempat tersebut berada di kelas.



(Gambar 15&16. Suasana Ujian di dalam kelas)

Ada alur dimana Sawako mengajukan diri kepada Yoshida dan Yano untuk berpartisipasi dalam tes uji keberanian, Sawako memberanikan diri untuk menemui Yoshida dan Yano yang sedang berada didalam kelas. Dimana Sawako mengajukan diri untuk menjadi hantu untuk tes uji keberanian tersebut.



(Gambar 17&18. Sawako meminta bantuan Yoshida dan Yano)

## 3. Di Toilet Sekolah

Pada saat Sawako pergi ke toilet sekolah, tiba-tiba ia mendengar obrolan dari siswi-siswi yang hendak menuju ke toilet. Akhirnya Sawako pun bergegas untuk masuk ke toilet agar tidak ada yang mengetahui dirinya sedang berada di dalam.

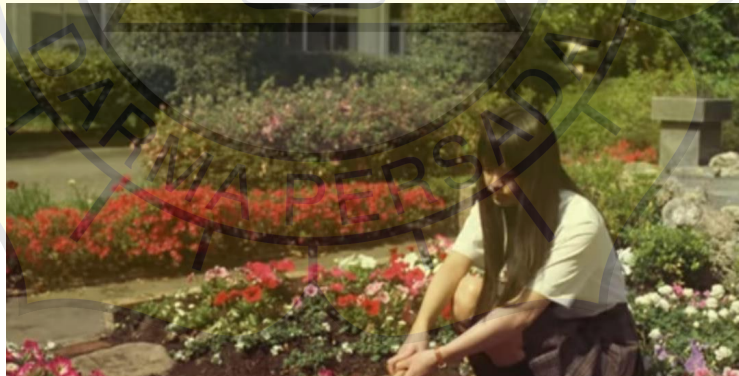
Tidak lama, akhirnya Sawako keluar dan menemui siswi-siswi yang sedang membicarakan rumor tersebut. Hingga pada akhirnya mereka bertengkar didalam toilet tanpa ada orang lain yang membantu. Terlihat pada gambar dibawah ini.



*(Gambar 19. Sawako menegur temannya yang sedang membicarakannya)*

#### **4. Di Halaman Sekolah**

Sebelum Sawako mengenal Yoshida dan Yano, Sawako tidak mempunyai teman disekolahnya. Dan biasanya Sawako mengisi waktu luang di sekolahnya untuk menyiram tanaman yang berada di halaman sekolahnya.



*(Gambar 20. Terlihat Sawako sedang berkebun di taman sekolah)*

#### **5. Di Lapangan Sekolah**

Yano dan Yoshida membantu Sawako agar ia bisa bermain bola, kali ini Sawako akan berpartisipasi dalam festival olahraga disekolahnya.



(Gambar 21. Sawako, Yoshida dan Yano berlatih sepak bola)

Pada gambar di atas Sawako selalu gagal menendang bola, tetapi ia tetap semangat untuk tetap berlatih agar tidak mengecewakan teman-temannya. Yano dan Yoshida tetap membantu Sawako walaupun tidak mudah, tetapi mereka adalah teman-teman yang baik untuk Sawako.

#### 6. Di Restoran Ramen

Kazehaya, Yano dan Yoshida mengajak Sawako pergi untuk makan ramen bersama. Canggung bagi Sawako karena ini adalah pertama baginya berkumpul dengan teman-temannya untuk makan bersama setelah pulang sekolah. Walaupun ini pengalaman pertama bagi Sawako, tetapi mereka semua bahagia bisa berteman bersama. Terlihat pada gambar berikut.



(Gambar 22. Sawako, Kazehaya, Yoshida dan Yano di restoran ramen)

#### 2.3.2 Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah “kapan”

tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu faktual, waktu yang ada kaitannya atau dapat dikaitkan dengan peristiwa sejarah (Nurgiyantoro, 2013:318).

Pada film *Kimi Ni Todoke*, ada beberapa latar waktu yang bisa penulis teliti yaitu, musim semi, musim dingin dan musim panas. Berikut pemaparan latar waktu dalam film *Kimi Ni Todoke*.

- **Musim Semi**

Latar ini terlihat pada awal cerita, pada saat awal masuknya tahun akademik yang baru. Dimana biasanya sekolah di Jepang memulai ajaran baru pada bulan April atau pada saat musim semi berlangsung. Suasana dalam adegan dipenuhi oleh pohon dan bunga-bunga sakura yang bermekaran. Bisa disimpulkan bahwa latar pada awal cerita menunjukkan kebenaran musim semi terdapat pada gambar berikut.



(Gambar 23. Terlihat pohon sakura di persimpangan jalan)

Tidak hanya menunjukkan suasana musim semi dengan pepohonan sakura saja, latar musim semi dapat di lihat pada pakaian atau seragam siswa-siswa SMA di Jepang. Seperti yang kita tahu bahwa negara Jepang memiliki empat musim yaitu, musim semi ( 春 ), musim panas ( 夏 ), musim gugur ( 秋 ), dan musim dingin ( 冬 ). Aspek penting dalam seragam sekolah di Jepang adalah modelnya yang berubah sesuai dengan musim, dan salah satunya pada era modern ini, seragam yang dikenakan pada siswa-siswa di Jepang pada musim semi dan musim dingin dipadukan dengan *sweater* yang sudah menjadikan ciri khas. Seperti contoh pada gambar di bawah ini dalam film *Kimi Ni Todoke*.



(Gambar 24 & 25. Contoh seragam musim semi di Jepang)

- **Musim Panas**

Pada latar musim panas, terlihat murid-murid yang mengeluh karena liburan musim panas telah tiba. Biasanya, murid-murid akan merayakan liburan musim panas dengan pergi berpiknik atau sekedar berkumpul dengan teman-teman. Seperti pada dialog berikut.

学生 1 : あ～来週から夏休みか俺結局彼女できなかったな。

学生 2 : ああ 俺も俺も 1 学期ってあつという間だよな。

Siswa1 : Ah, mulai minggu depan adalah liburan musim panas.  
Aku belum mendapatkan pacar.

Siswa2 : Aku juga! Aku juga! Rasanya 1 semester sangat cepat.

(*Kimi ni Todoke*, 00:11:06 – 00:11:12)

Pada dialog di atas seorang siswa yang mengeluh karena liburan musim panas akan segera datang, tetapi dirinya belum mendapatkan kekasih. Pada musim panas, dalam film *Kimi Ni Todoke* terdapat kegiatan seperti uji keberanian dan festival olah raga.

- **Musim Dingin**

Pada latar ini terlihat Yoshida yang sedang melihat katalog baju yang akan ia beli untuk menyambut perayaan Tahun Baru. Yoshida berencana untuk terlihat lebih anggun dengan pakaian feminimnya, karena ia ingin menunjukkan penampilan tersebut kepada seseorang yang ia suka. Terlihat pada kutipan berikut.

吉田 : ねえねえ。。どれが似合うかな

少しは大人っぽくなったとこ見せたいんだよね

爽子 : 珍しいね チズちゃんがそういう本見てるの

吉田 : フフッだってもうすぐ正月だし

矢野 : もうすぐってまだ 1 1 月になったばかりじゃん

Yoshida : Menurut kalian mana yang pas untukku?

Aku ingin terlihat sedikit dewasa.

Sawako : Tidak biasanya Chizu melihat buku semacam itu.



Yoshida : Karena Tahun Baru akan segera datang.  
 Yano : Segera? Ini baru awal November.

(*Kimi ni Todoke*, 01:23:32 – 01:23:47)

Latar ini juga terlihat pada saat ayah Sawako yang menghawatirkan putri tunggalnya, agar ia menggunakan bis pada saat pulang maupun pergi sekolah. Karena cuaca yang dingin, ayah Sawako ingin selalu menjaga putrinya agar pulang dengan aman. Terlihat dalam kutipan berikut.

お父さん : ねえ爽子 前から言おうと思ってたんだけど  
 最近寒くなってきたしすぐ暗くなるし  
 冬の間だけでもバス通学にしたらどうかな  
 爽子 : あっ。。私なら大丈夫だけど  
 お母さん : 爽子の方が心配でしかたがないのよね  
 お父さんは  
 お父さん : やっぱり女の子だからね  
 Ayah : Sawako, sebelumnya ayah sudah memberitahu ini.  
 Akhir-akhir ini cuaca jadi semakin dingin dan malam hari ini  
 datang lebih awal.  
 Bagaimana kalau kamu pergi kesekolah dengan bus?  
 Sawako : Aku tidak masalah.  
 Ibu : Ayah tidak bisa untuk tidak khawatir tentang Sawako ya  
 Ayah : Karena Sawako seorang gadis.

(*Kimi ni Todoke*, 01:29:09 – 01:29:30)

### 2.3.3 Latar Sosial

Latar sosial menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks. Ia dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berfikir, bersikap dan lain-lain. Di samping itu, latar sosial juga berhubungan dengan status sosial tokoh yang bersangkutan, misalnya rendah, menengah dan atas (Nurgiyantoro, 2013:233).

Latar sosial pada film *Kimi Ni Todoke* adalah berbagai kegiatan siswa-siswa SMA seperti belajar, memilih tempat duduk sesuai urutan angka yang

dipilih oleh wali kelas, dan beberapa festival yang diselenggarakan di sekolah. Bisa dilihat dari kutipan berikut.

- **Kegiatan belajar**



(Gambar 26&27. Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan lab)

Dari gambar di atas, terlihat siswa-siswa yang sedang berdiskusi di suatu lab sekolah. Mulai dari kegiatan belajar mengajar di kelas hingga kegiatan dalam pada ruang lab kimia.

Pada film *Kimi Ni Todoke*, tokoh Sawako digambarkan pada sosok gadis yang rajin dan salah satunya dalam hal belajar. Ia pun dengan senang hati membantu temannya Yoshida untuk memberikan catatannya agar Yoshida lebih mudah untuk belajar.

- **Memilih Tempat Duduk Baru**

Pada latar sosial ini, memilih tempat duduk pada awal semester bukanlah hal yang lumrah bagi murid-murid di Jepang. Hal ini, agar mereka bisa mendapatkan teman baru dan bisa membaur dengan teman-teman di semester baru. Terlihat pada dialog berikut.

先生 : よーし、じゃあ新学期恒例の席替えやんぞ  
はい前へ集合！早く並べ！

Guru : Baiklah, kita mulai perubahan tempat duduk baru di  
semester baru  
Sekarang kumpul di depan!  
Cepat berbaris!

(*Kimi ni Todoke*, 00:27:35 – 00:27:46)

Dari kutipan di atas, pergantian tempat duduk pada semester baru adalah hal yang sudah biasa diterapkan pada sekolah-sekolah di Jepang. Peraturannya adalah, mereka harus bergiliran untuk mengambil angka acak untuk mendapatkan tempat duduk tersebut. Tetapi wali kelas memberikan kesempatan kepada Sawako

untuk memilih nomor acak untuk tempat duduknya, tetapi di satu sisi teman-teman Sawako justru menghindar agar mereka tidak mendapatkan tempat duduk yang berdekatan dengan Sawako, dan pada akhirnya Kazehaya, Yano dan Yoshida justru dengan sengaja mendapati kursi yang berdekatan dengan Sawako. terlihat pada gambar berikut.



(Gambar 28&29. Kazehaya memilih untuk duduk disamping Sawako)

Teman-teman Sawako beranggapan bahwa, Sawako adalah gadis yang sial. Jika siapa pun yang duduk berdekatan dengannya, maka mereka akan segera mendapatkan nasib yang buruk. Tetapi Kazehaya, Yano, dan Yoshida justru tidak menanggapi rumor tersebut, dan mereka mencoba menjalin pertemanan dengan Sawako.

- **Tes Keberanian (肝だめし)**

Pada film *Kimi Ni Todoke*, ada kegiatan yang dilakukan pada siswa-siswa SMA pada liburan musim panas, yaitu tes keberanian. Dimana kegiatan ini menguji nyali atau keberanian mereka untuk melewati rintangan di malam hari dengan melewati berbagai jenis hantu. Berikut dialog di bawah ini.

風早 : はい みんな聞いて！今度の曜日 肝だめしやります  
参加する人これ貼っとくから裏に名前書いて  
なるべく全員参加な

Kazehaya : Semuanya, dengarkan! Minggu depan, kita akan melakukan tes keberanian. Tulis nama kalian jika ingin berpartisipasi. Saya berharap setiap orang bisa ikut.

(*Kimi ni Todoke*, 00:11:33 – 00:11:42)

Pada dialog di atas, terlihat Kazehaya yang sedang mengajak teman-temannya untuk ikut berpartisipasi dalam agenda “Tes Keberanian”. Dimana agenda tersebut diselenggarakan saat hari libur musim panas. Agenda ini bertujuan untuk

menguji seberapa beraninya mereka melewati rintangan di dalam kegelapan malam, dan melewati siswa-siswa yang menyamar jadi hantu.

Pada kesempatan ini, Sawako meminta kepada temannya untuk mendaftarkan diri dalam agenda tersebut, tetapi keinginan Sawako berpartisipasi dalam agenda tersebut justru agar dirinya menjadi hantu dan bertugas untuk menakut-nakuti temannya. Dalam kesempatan inilah akhirnya Sawako mulai mengenal Yoshida dan Yano, dan mereka mulai menjalin pertemanan.

- **Festival Olahraga ( 体育祭 )**

Di negara Jepang, festival olahraga sudah menjadi tradisi khususnya di sekolah-sekolah. Mereka mengadakan festival ini pada musim panas, festival inilah yang sangat di nanti-nantikan oleh para siswa karena berbagai macam olahraga akan diikuti sertakan sebagai lomba antar kelas mereka. Seperti kutipan berikut.

先生 : 休憩後は体育祭のアンケートの議題な

皆たち : はい

Guru : Setelah istirahat mari kita periksa kuesioner festival olahraga.

Murid : Baik

(*Kimi ni Todoke, 00:39:45 – 00:39:50*)

Dari dialog di atas, terlihat wali kelas yang sedang memberikan intruksi kepada murid-muridnya untuk mempersiapkan festival olah raga di musim panas. Festival tersebut diikuti berbagai kegiatan olahraga seperti sepak bola, baseball dan lain-lain. Sawako, Yoshida dan Yano ikut berpartisipasi lomba sepak bola wanita, sedangkan Kazehaya mengikuti lomba baseball. Sebelum festival, Yoshida dan Yano mencoba melatih Sawako agar ia bisa bermain bola. Dengan tekak yang kuat, Sawako selalu mencoba berlatih agar tidak mengecewakan teman-temannya pada saat hari perlombaan dimulai. Dan akhirnya mereka pun memenangkan perlombaan sepak bola wanita. Terlihat pada gambar berikut.



(Gambar 30. Kegembiraan siswa-siswa saat memenangkan lomba)

**Tabel 1**  
**Analisis Tokoh Utama dan Tokoh Tambahan dalam Film *Kimi Ni Todoke***

<b>Tokoh Utama</b>		
No.	Tokoh	Penokohan
1	Sawako Kuronuma	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendah Hati Sawako adalah gadis yang memiliki sikap rendah hati, walaupun banyak teman-teman yang mencela karena fisiknya, tetapi Sawako tidak marah sedikitpun kepada teman-temannya, dan Sawako sangat senang membantu orang lain, walaupun orang lain akan menganggapnya gadis yang aneh.</li> <li>• Optimis Pada suatu kegiatan di sekolahnya, Sawako terpilih menjadi tim sepak bola pada festival olahraga musim panas mendatang, karena tekatnya yang kuat, Sawako adalah gadis yang tidak mudah menyerah. Kegigihannya agar ia tidak mengecewakan teman-temannya.</li> </ul>
<b>Tokoh Tambahan</b>		
1	Kazehaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peduli Kazehaya mempunyai sifat yang peduli</li> </ul>

		<p>kepada teman-temannya dan terutama kepada Sawako. Kazehaya selalu memperhatikan Sawako dan membantunya ketika Sawako dalam kesulitan, dan Kazehaya selalu mendekati Sawako walaupun teman-teman lainnya yang justru tidak ingin berdekatan dengan Sawako.</p>
2	Yoshida	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemarah</li> </ul> <p>Yoshida memarahi teman kelasnya yang mengolok-olokkan Sawako. Dengan amarahnya Yoshida menyangkal pembicaraan teman sekelasnya bahwa perkataan temannya itu adalah tidak benar. Yoshida adalah sosok remaja yang selalu membela temannya disaat mereka dalam kesulitan dan tidak ada yang berani menentangnya.</p>
3	Yano	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyabar</li> </ul> <p>Yano memiliki sifat yang penyabar, tidak seperti Yoshida, Yano justru lebih tenang menghadapi situasi yang serius. Pada saat Yano dan Yoshida mengetahui bahwa Kurumi lah yang menyebarkan rumor buruk tentang Sawako, dan Yoshida hendak memberitahu Kazehaya karena Kurumi lah dalang dari semua masalah ini. Namun Yano berfikir agar Yoshida tidak perlu memberitahu kepada Kazehaya, karena Sawako ingin menyelesaikan masalahnya berdua dengan Kurumi.</p>
4	Kurumizawa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Licik</li> </ul> <p>Kurumi mencoba berbicara dengan Sawako dan membujuknya agar</p>

		<p>Sawako bisa dekat dengan Sanada. Kurumi khawatir karena ia suka dengan Kazehaya, Kurumi tidak ingin melihat Kazehaya dekat dengan Sawako. Dan Kurumi mencoba untuk memanfaatkan Sawako untuk bisa menjauh dari Kazehaya.</p> <p>Kurumi bukan hanya membujuk Sawako agar ia menjauh dari Kazehaya, tetapi Kurumi pun mencoba menyebarkan rumor buruk terhadap Yano dan Yoshida yang mengatasnamakan Sawako, agar pertemanan mereka pun hancur dan tidak ada yang mau berteman dengan Sawako.</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Tabel 2**  
**Analisis Alur (Plot) dalam Film *Kimi Ni Todoke***

No.	Alur	Keterangan
1	Tahap Penyituasian	Tahap awal pada film <i>Kimi Ni Todoke</i> ini adalah ketika Sawako memulai hari barunya menjadi siswa SMA, setelah ia melalui masa kelamnya sejak SMP, Sawako tidak mempunyai teman disekolahnya. Terlihat Sawako yang sedang berdiri dipersimpangan jalan menuju sekolahnya dan melihat Kazehaya yang sedang kebingungan mencari jalan menuju sekolahnya.
2	Tahap Pemunculan Konflik	Dalam pemunculan konflik pada film <i>Kimi Ni Todoke</i> yaitu saat Kazehaya diam-diam mendekati Sawako, dan rumor-rumor buruk tentang Sawako dan temannya mulai tersebar disekolahnya yang membuat Sawako menjadi gelisah

		<p>untuk mendekati Kazehaya dan teman-temannya. Sawako merasa terbebani dengan rumor buruk yang menimpa dirinya dan teman-temannya, karena Sawako tidak ingin menyakiti hati teman-temannya, bahkan Sawako tidak ingin teman-temannya mendapatkan nasib buruk karena teman-temannya yang mendekatinya.</p>
3	Tahap Peningkatan Konflik	<p>Pada tahap peningkatan konflik ini, Sawako mendengar untuk kesekian kalinya rumor buruk itu dibicarakan lagi saat ia sedang berada di toilet sekolahnya. Ada tiga gadis yang sedang membicarakan rumor tentangnya dan teman-temannya yaitu Yoshida dan Yano. Sawako mencoba memberanikan diri untuk menyangkal pembicaraan rumor oleh ke tiga gadis tersebut, hingga akhirnya Sawako terlibat perkelahian kecil dengan gadis-gadis tersebut. Tetapi hal tersebut tidak membuatnya lengah, Sawako hanya ingin mereka menarik ucapan tersebut dan ingin mengatakan bahwa rumor tersebut tidaklah benar. Hingga akhirnya Yoshida dan Yano datang untuk membantu Sawako dan menghentikan perkelahian tersebut.</p>
4	Tahap Klimaks	<p>Puncak masalah pada film <i>Kimi Ni Todoke</i> ini adalah ketika Yano dan Yoshida mengetahui dalang dari penyebaran rumor tersebut adalah ulah dari Kurumi, gadis cantik yang menyukai Kazehaya. Kurumi mengaku kalau dirinya sejak awal tidak menyukai Sawako, karena Sawako telah merebut perhatian Kazehaya terhadapnya. Walaupun Sawako tidak mengerti apa yang dibicarakan Kurumi, tetapi Sawako tidak bermaksud untuk menyakiti hati Kurumi. Kurumi mengaku kalau dialah</p>



		yang menyebarkan rumor buruk tersebut dengan mengatas namakan Sawako, hingga akhirnya Yano dan Yoshida sangat marah dengan perbuatan yang sudah dilakukan oleh Kurumi dan menginginkan Kurumi mendapatkan balasan atas perbuatannya.
5	Tahap Penyelesaian	Akhirnya Sawako memaafkan perbuatan Kurumi. Walaupun akhirnya Kurumi menyatakan perasaannya kepada Kazehaya, tetapi perasaan Kazehaya hanya tertuju pada Sawako. Kazehaya hanya menganggap Kurumi sebagai teman dekatnya, hingga Kurumi merasa kecewa atas jawaban Kazehaya yang diberikan kepadanya.

**Tabel 3**

**Analisis Latar (*Setting*) dalam Film *Kimi Ni Todoke***

No.	Jenis Latar	Keterangan
1	Latar Tempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di persimpangan Jalan Pada awal pembukaan jalan cerita, digambarkan Sawako yang sedang berdiri dipersimpangan jalan yang menuju sekolahnya. Tetapi langkahnya terhenti saat ia melihat Kazehaya yang sedang kebingungan untuk mencari jalan yang benar menuju kesekolahnya, dan pada akhirnya Sawako memberi tahu jalan yang benar.</li> <li>• Di Kelas</li> </ul>

		<p>Latar dominan yang sering muncul pada film ini, yaitu pada saat murid-murid yang sedang melaksanakan Ujian dan dimana Sawako untuk pertama kalinya bertemu dengan teman-temannya yaitu Yoshida dan Yano.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di Toilet Sekolah Dimana Sawako mendengar rumor buruk tentang teman-teman dan dirinya, sehingga menyebabkan keributan kecil.</li> <li>• Di Halaman Sekolah Sebelum Sawako mengenal Yoshida dan Yano, Sawako selalu sendiri dan melakukan hal-hal yang menyenangkan yaitu salah satunya menyiram tanaman di dalam sekolahnya.</li> <li>• Di Lapangan Sekolah Tempat dimana Yano dan Yoshida melatih Sawako agar bisa bermain bola, sehingga mereka bisa ikut berpartisipasi dalam agenda festival olahraga.</li> <li>• Di Restoran Ramen Pengalaman pertama bagi Sawako bisa keluar dan makan ramen bersama teman-temannya.</li> </ul>
2	Latar Waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Musim Semi</li> </ul>

		<p>Pada awal cerita, pada saat awal masuknya tahun akademik yang baru. Dimana biasanya sekolah di Jepang memulai ajaran baru pada bulan April atau pada saat musim semi berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Musim Panas Biasanya, murid-murid akan merayakan liburan musim panas dengan pergi berpiknik atau sekedar berkumpul dengan teman-teman.</li> <li>• Musim Dingin Sawako dan teman-temannya mempersiapkan sesuatu untuk acara malam tahun baru di sekolahnya.</li> </ul>
3	Latar Sosial	<p>Pada Film ini, banyak latar sosial yang dapat disimpulkan seperti, kegiatan belajar-mengajar, memilih tempat duduk baru, tes keberanian dan festival olahraga. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah hal lumrah yang sering di lakukan oleh murid-murid sekolah khususnya di negara Jepang.</p>